ABSTRAK

AINUN RUDJUA. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Fraktur Pada Anggota PMR Di SMA Negeri 2 Gorontalo. Dibimbing oleh **PIPIN YUNUS** sebagai ketua dan **HASLINDA DAMANSYAH** sebagai anggota.

Cedera akibat kecelakaan di lingkungan sekolah umumnya terjadi pada system musculoskeletal dan harus di tangani dengan cepat dan tepat, untuk itu perlunya pendidikan kesehatan pada anggota PMR terkait respon pada kecelakaan yang menyebabkan prognosis fraktur memburuk. Tujuan penelitian Untuk Menganalisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Fraktur Pada Anggota PMR di SMA Negeri 2 kota Gorontalo. Desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasy eksperimen*. Populasi adalah siswa anggota PMR sejumlah 40 orang dan sampel diambil menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan (< 0,05). Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan pertolongan pertama fraktur pada siswa PMR sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan *p value* = 0.000 Dapat disimpulkan bahwa setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama fraktur rata - rata siswa anggota PMR memiliki pengetahuan baik.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Pertolongan Pertama, Fraktur, PMR